

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERCEPATAN  
PENURUNAN *STUNTING* OLEH TIM PENDAMPING KELUARGA DI KOTA SURAKARTA**

**ANNA USWATUN QOYIMAH-25000118130184  
2022-SKRIPSI**

Balita pendek atau yang biasa disebut *stunting* adalah kondisi kronis dari kekurangan gizi yang dialami sejak dalam masa kandungan atau terjadi selama 1000 Hari Pertama Kelahiran. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan *Stunting* maka dilaksanakan pendampingan dan surveilans keluarga berisiko *stunting* dan pendampingan calon pengantin atau calon Pasangan Usia Subur (PUS) oleh Tim Pendamping Keluarga sesuai dengan Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan *Stunting* (RAN-PASTI). Teori Edward III menyebutkan bahwa pelaksanaan kebijakan dapat dipengaruhi oleh empat faktor yaitu komunikasi, sumber daya, struktur birokrasi, dan disposisi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari faktor komunikasi, sumber daya, struktur birokrasi, dan disposisi dalam implementasi kebijakan percepatan penurunan *stunting* oleh Tim Pendamping Keluarga di Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional* dengan jenis penelitian deskriptif analitik. Populasi adalah Tim Pendamping Keluarga yang terdiri dari populasi target yaitu seluruh tim di Kota Surakarta sejumlah 1.209 dan populasi terjangkau yaitu 150 Tim Pendamping Keluarga dari lima kelurahan yang terpilih. Sampel berjumlah 75 responden. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu karakteristik responden seluruhnya adalah perempuan yang mayoritas berusia 46-65 tahun dengan pendidikan sebagian besar tamatan SMA dan mayoritas adalah ibu rumah tangga dan sebagian besar berstatus sebagai Kader KB. Hasil uji regresi logistik menunjukkan pengaruh dari faktor struktur birokrasi ( $p=0,023$ ) dan faktor disposisi ( $p=0,043$ ) dan didapatkan hasil bahwa tidak ada pengaruh dari faktor sumber daya ( $p=0,985$ ) dan faktor komunikasi ( $p=0,840$ ).

Kata kunci : penurunan *stunting*, implementasi kebijakan